

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
MELALUI MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI POS PAUD DAHLIA VII DESA PONDOK KECAMATAN GROGOL
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI



AMI YUSANTI

A 520 080 020

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan Kartasura
Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Perretujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Aryati Prasetyarini, M.Pd

NIK : 725

Nama : Drs. Ilham Sunarya, M.Pd

NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Ami Yusanti

NIM : A 520 080 020

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Dahlia VII Desa Pondok Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011/2012

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing I,

Aryati Prasetyarini, M.Pd

Pembimbing II,

Drs. Ilham Sunarya, M.Pd

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
MELALUI MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI POS PAUD DAHLIA VII DESA PONDOK KECAMATAN GROGOL
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2011/2012**

**Ami Yusanti, A520080020. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah
Surakarta. 2012. Halaman**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris melalui penggunaan media *audio visual* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun POS PAUD Dahlia V11 desa Pondok, Grogol, Sukoharjo tahun 2011-2012. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian tindakan ini adalah anak usia 4-5 tahun di POS PAUD Dahlia V11 desa Pondok, Grogol, Sukoharjo yang berjumlah 16 anak. Penelitian ini bersifat kolaborasi antara peneliti dan guru. Data dikumpulkan melalui observasi yaitu dengan lembar observasi meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media *audio visual*, wawancara yang digunakan adalah peneliti dengan guru, peneliti dengan anak, dan dokumentasi adalah foto kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di POS PAUD Dahlia V11 desa Pondok, Grogol, Sukoharjo sebelum dilakukan tindakan penelitian kelas sebesar 34,11%. Setelah dilakukan tindakan yang disepakati yaitu melalui media *audio visual* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris diperoleh hasil siklus I menjadi 45,31% dan siklus ke II meningkat menjadi 58,59% kemudian siklus ke III meningkat menjadi 79,42%. Adapun langkah-langkah penggunaan media *audio visual* yang berhasil adalah sebagai berikut : (a) menyiapkan dan melakukan uji coba perangkat media sebelum kegiatan pembelajaran; (b) menjelaskan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan beserta aturan mengikuti kegiatan; (c) Mengkondisikan suasana kelas agar anak merasa senang; (d) menghidupkan DVD dan TV; (e) mengajak anak untuk melihat dan memperhatikan tampilan; (f) mengajak anak untuk menyebutkan kata secara bersama-sama; (g) menugaskan anak untuk mengerjakan lembar kerja.

Kata Kunci : Kosa kata bahasa Inggris Anak Usia Dini, Media *Audio Visual*

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan ketrampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan sumber hidup. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek perilaku dengan pembiasaan meliputi social, emosi, kemandirian, nilai moral dan agama, serta pengembangan kemampuan dasar, yang meliputi pengembangan bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik. Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*), oleh karena itu pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini harus dapat merangsang seluruh aspek perkembangan anak baik perilaku, bahasa, kognitif, seni maupun fisik motorik. Pemerolehan bahasa pada anak usia dini meliputi 2 tahapan yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua (bahasa asing). Pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa yang diperoleh dan dipahami anak dalam kehidupan dan berkomunikasi di lingkungannya. Bahasa pertama sering juga disebut dengan bahasa ibu, karena anak pertama kali berinteraksi dan belajar dengan ibu. Bahasa kedua/asling adalah bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama. Bahasa kedua anak Indonesia pada umumnya bahasa Indonesia dan bahasa asing. Pemerolehan bahasa Indonesia diperoleh anak dalam lingkungan kehidupannya dan pendidikan formal. Sedangkan pemerolehan bahasa asing pada umumnya diperoleh melalui pendidikan informal dan formal. Tujuan penelitian ini adalah (1) secara umum untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris anak dengan menggunakan media *audio visual* di POS PAUD Dahlia VII Desa Pondok Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo tahun 2011-2012 (2) secara khusus bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun POS PAUD Dahlia VII desa Pondok Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo tahun 2011-2012 melalui media *audio visual*. Manfaat penelitian adalah (1) secara teoritis: (a) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan kurikulum terhadap sekolah yang digunakan untuk penelitian (b) Sebagai suatu karya ilmiah, maka penelitian ini dapat diharapkan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan media *audio visual* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak (c) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini (2) secara praktis (a) Bagi Guru dapat menjadi inspirasi untuk menggunakan media *audio visual* dalam kegiatan pembelajaran terutama terhadap penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak (b) Bagi anak dapat menarik minat

anak untuk penguasaan kosa kata bahasa Inggris dan tidak mudah bosan (c) Bagi Sekolah dapat menghasilkan anak yang memiliki penguasaan kosa kata bahasa Inggris sebagai bekal untuk pendidikan di sekolah dasar.

Landasan Teori

Susila (2007) dalam penelitiannya mengenai "*Teaching Vocabulary by Using Moentessori Method at TKIT Alfarisy Majalengka*" mengungkapkan bahwa pengajaran kosa kata bahasa Inggris melalui metode Moentessori lebih efektif dan memperoleh hasil yang bagus. Terdapat beberapa kekuatan yang dapat ditemukan dalam kelas antara lain anak mempunyai ketertarikan yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran anak terdorong untuk lebih aktif di dalam kelas dan kosa kata akan lebih mudah dipahami, dihafalkan, dan untuk diingat. Selain itu dapat menghindari kesalah pahaman karena anak dapat melihat gerakannya dan menggunakan dalam permainan.

Sofa (2010) dalam penelitiannya mengenai "Pemanfaatan Media *Audio Visual* sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak" bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan memanfaatkan *audio visual* dapat meningkatkan penguasaan bahasa Inggris pada anak usia dini. Media *audio visual* merupakan media yang efektif untuk pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Hal ini karena media *audio visual* mempermudah orang untuk menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian, mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak dan mengekalkan pengertian-pengertian yang didapat.

Menurut Sugiyati (2007) dalam penelitiannya mengenai "*Developing Students Vocabulary by Using Games, Songs, and Pictures*" menemukan bahwa pembelajaran menggunakan gambar, permainan, dan lagu secara terintegrasi lebih efektif untuk mengajarkan kosa kata bahasa Inggris untuk anak. Hal ini karena gambar, permainan, dan lagu mendorong anak untuk menikmati pembelajaran dan membantu mereka untuk belajar kosakata lebih mudah. Disamping itu gambar, permainan, dan lagu membantu guru untuk menangani kelas agar lebih baik dan membuat anak berlatih mengucapkan kosa kata.

Kerangka Penelitian

Penggunaan media memberikan beberapa manfaat dalam proses pembelajaran untuk meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berfikir sehingga mengurangi verbalisme, memperbesar perhatian anak, meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar membuat pelajaran lebih mantap, memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan anak, membantu tumbuhnya pengertian sehingga membantu perkembangan kemampuan anak, memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak. Pembelajaran ymenggunakan media *audio visual* sebagai sarana penyampaian kosa kata bahasa Inggris kepada

anak usia 4-5 tahun di POS PAUD Dahlia VII Desa Pondok Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo tahun 2011-2012.

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap dapat dijadikan jawaban dari suatu permasalahan yang timbul. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan maka diperoleh hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Media *audio visual* dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di POS PAUD Dahlia Desa Pondok Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.”.

Metode Penelitian

Menurut Nazir (1995:15) penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip. Jadi, dapat disimpulkan metode penelitian adalah cara yang disusun secara sistematis dengan mengikuti konsep-konsep ilmiah yang digunakan dalam rangka pencarian data dan fakta depmi tercapainya tujuan.

Menurut Sanjaya (2009:26) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Menurut Arikunto (2006:227) pengumpulan data ada beberapa metode, dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu (1)observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, observasi ini dilakukan terhadap kreativitas anak dan terhadap pelaksanaan menggambar bebas, (2)catatan lapangan adalah pengamatan tentang suatu peristiwa yang dialami dalam penelitian, catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua kejadian yang berada diluar perencanaan yang muncul pada waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran, (3)interview adlah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview ini digunakan untuk mengetahui kreativitas anak sebelum tindakan.

Instrumen Penelitian

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kreativitas dan data pelaksanaan menggambar bebas. Adapun instrumen yang digunakan meliputi (1)lembar observasi peningkatan kosa kata bahasa Inggris, (2)lembar pedoman observasi meningkatkan kosa kata bahasa Inggris melalui media *audio visual*, (3)interview digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum tindakan dan upaya-upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris melalui media *audio visual*.

Indikator Pencapaian

Penelitian ini dianggap berhasil jika memenuhi indikator yang ditetapkan. Adapun indikator pencapaian setiap siklus adalah jika rata-rata kreativitas anak mencapai 45,31% pada siklus I, 58,59% pada siklus II, 79,42% pada siklus III.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun hasil tindakan yang telah dilakukan. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran digunakan untuk melakukan refleksi, agar peneliti dapat menentukan tindakan yang dapat diambil pada siklus berikutnya. Adapun langkah-langkah untuk mendapatkan data hasil observasi anak adalah (1) menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan, (2) Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kosa kata bahasa Inggris melalui media *audio visual* yang terdiri dari nomor, nama anak, nomor butir amatan, jumlah skor, (3) Menghitung prosentase peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media *audio visual*.

Hasil Penelitian

Sebelum tindakan peneliti melakukan observasi prasiklus yaitu dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak sebelum tindakan melalui media *audio visual*. Hasil pengamatan sebelum tindakan diperoleh rata-rata prosentase kreativitas anak 34,11 %.

Hasil penelitian yang diperoleh selama proses pembelajaran pada siklus I adalah ada beberapa anak yang mengikuti pembelajaran namun harus dengan dimotivasi terlebih dahulu karena anak ingin diperhatikan, ada anak masih kurang berkonsentrasi karena masih sambil bercerita dengan teman yang diperoleh anak juga belum meningkat secara optimal karena pada tindakan I hanya mencapai 45,31% . Hasil observasi pelaksanaan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak yang menunjukkan bahwa ada empat anak yang mendapatkan nilai tinggi, sedangkan poin terendah ada tiga anak.

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus II yaitu sebagian besar sudah berani mengucapkan kosa kata bahasa Inggris, hanya 4 anak yang belum berani. Dengan demikian peningkatan kreativitas anak juga belum meningkat secara optimal karena pada siklus II ini hanya mencapai 58,59 %. Hasil observasi pelaksanaan pada siklus II penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak didik dalam satu kelas masih kurang merata, ada anak yang mempunyai kemampuan lebih dan ada anak yang masih mempunyai kemampuan rendah, Sebagian besar anak tertarik, antusias, dan bersemangat melihat CD yang diputarkan.

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus III mulai ada peningkatan yang signifikan yaitu Peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak didik

dalam satu kelas sudah merata, ada empat anak yang masih mempunyai kemampuan rendah. Ada kosa kata yang mudah diingat oleh anak dan ada kosa kata yang susah diingat oleh anak. Secara garis besar pada tindakan III ini ada peningkatan yang signifikan yaitu sudah mampu melaksanakan semua butir amatan dan sudah mencapai skor sesuai yang ditargetkan peneliti yaitu 75%. Prosentase pembelajaran pada siklus III ini sudah mengalami peningkatan mencapai 79,42% sehingga tidak dilaksanakan siklus berikutnya.

Hasil penelitian menjelaskan adanya peningkatan dengan hipotesis yang berbunyi “Media *audio visual* dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di POS PAUD Dahlia Desa Pondok Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo diterima kebenarannya ”

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I, siklus II, siklus III dapat diketahui bahwa kreativitas anak mengalami peningkatan pada prasiklus 45,78%, pada siklus I mencapai 45,31%, pada siklus II mencapai 58,59 %, pada siklus III mencapai 79,42%.

Rata-rata pencapaian prosentase anak persiklus: Prosentase kreativitas dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan hanya sebesar 4,48%. Hal ini dikarenakan pada siklus I anak masih dalam proses pengenalan media yang digunakan di siklus I, kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak masih belum terlihat, masih kurang berani mengucapkan kosa kata, anak hanya melihat film yang diputar, selain itu anak-anak juga baru pertama kali menggunakan media *audio visual*.

Prosentase kreativitas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 17,63%. Hal ini dikarenakan anak-anak sudah mampu mengucapkan kosa kata dan dapat mengartikan, anak-anak sangat antusias untuk melihat film atau gambar-gambar yang diputar.

Prosentase kreativitas dari siklus I ke siklus III mengalami peningkatan hanya sebesar 10,53% . Hal ini dikarenakan anak-anak sudah mulai merasa bosan dengan kegiatan yang diberikan sehingga daya konsentrasi anak sudah berkurang, ramai sendiri dan beberapa anak tidak memperhatikan guru.

Butir amatan yang sulit dicapai anak pada siklus I adalah Anak mampu memperhatikan dan menirukan kata bahasa Inggris yang ditayangkan, Anak dapat mengingat/menghafal kata dalam bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena anak hanya melihat gambarnya saja.

Butir amatan yang sulit dicapai anak pada siklus II yaitu Anak mampu mengidentifikasi arti kata bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, Anak dapat menghubungkan gambar dengan tulisan bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena anak belum memahami arti kata bahasa Inggris pada gambar sehingga anak merasa bingung.

Butir amatan yang sulit dicapai pada siklus III yaitu Anak dapat menebalkan tulisan dalam bahasa Inggris, Anak mampu melafalkan dan mengingat 10-20 kosa kata bahasa Inggris yang diajarkan. Hal ini disebabkan masih banyak anak yang kurang berani melafalkan dan mengingat kosa kata bahasa Inggris.

Peningkatan yang ditunjukkan disetiap siklusnya tidak menunjukkan kestabilan. Prosentase peningkatan sebelum tindakan sampai dengan siklus I peningkatannya hanya mencapai 50,26%. Hal ini disebabkan karena anak belum terbiasa dengan bahasa Inggris, dimana sebelumnya jarang sekali diberikan pembelajaran kosa kata bahasa Inggris.

Siklus I sampai dengan siklus II peningkatan prosentase mencapai 67,89%, ini terjadi karena pada siklus II anak mulai mengikat kosa kata yang ditampilkan. Pada siklus II ini peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase $\geq 60\%$. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kreativitas setiap anak dalam melafalkan dan mengidentifikasi kosa kata bahasa Inggris tidak sama. Hal ini dibuktikan masih ada beberapa anak yang sampai pada siklus II belum mampu mencapai prosentase yang ditentukan oleh peneliti. Adapun jumlah anak yang belum mampu mencapai target yang ditentukan peneliti sebanyak 5 anak. Namun hal ini tidak menjadi masalah mengingat kemampuan anak berbeda-beda.

Pada siklus III peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase $\geq 75\%$. Hal ini sudah bisa dikatakan meningkatkan karena prosentase rata-rata kelas melebihi yang yang ditargetkan oleh peneliti yaitu sebesar 79,42%.

Berdasarkan hasil tabulasi dapat diketahui bahwa peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris setiap anak mengalami peningkatan, namun setiap anak juga mempunyai kemampuan dan kesulitan yang berbeda. Ada anak yang kemampuan melebihi target yang ditentukan oleh peneliti dan ada juga anak yang belum bisa mencapai target yang ditentukan peneliti. Hal ini disebabkan karena setiap anak memiliki tingkat kemampuan belajar yang berbeda-beda.

Adapun anak yang mengalami peningkatan kurang yaitu DV, ZLF, dan JK, NYL merupakan anak yang memiliki daya tangkap kurang dan lambat dalam belajar, sedangkan ISH dan DN merupakan anak yang memiliki kemampuan belajar baik namun kurang memiliki keberanian.

Adapun anak yang mengalami peningkatan biasa yaitu, LL, ICH, HNN, ZHR dan FDY, karena sebagian besar anak ini pada dasarnya kemampuan belajarnya baik namun ketika proses pembelajaran berlangsung senang ramai dan tidak memperhatikan guru sehingga hasil yang diperoleh kurang optimal.

Adapun anak yang mengalami peningkatan drastis yaitu RHL, NND, LIL, DANHSN merupakan anak yang mempunyai kemampuan belajar baik dan mempunyai daya konsentrasi baik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka penelitian ini telah mendukung adanya penelitian yang dilakukan oleh Sofa (2010) dalam penelitiannya mengenai

Pemanfaatan Media *Audio Visual* sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak” bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan memanfaatkan *audio visual* dapat meningkatkan penguasaan bahasa Inggris pada anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Dahlia VII desa Pondok Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2011-2012.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, II, dan III penggunaan media *audio visual* untuk meningkatkan penggunaan kosa kata bahasa Inggris anak menjadi antusias dan tidak cepat merasa bosan, serta hasil seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan serta tujuan dari penelitian ini antara lain tujuan umum dan tujuan khusus bahwa dapat ditarik kesimpulan penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak didik di POS PAUD Dahlia VII Pondok Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata prosentase penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak POS PAUD Dahlia VII Pondok dari sebelum tindakan sampai pada siklus III yakni pada saat sebelum tindakan 34,11%, siklus I mencapai 45,31%, siklus II mencapai 58,59%, dan pada siklus III mencapai 79,42%.

Implikasi Hasil Penelitian

Guru disarankan untuk menerapkan metode agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris melalui media *audio visual* terbukti dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Dahlia VII Tahun Ajaran 2011/2012. Keberhasilan penggunaan metode menggambar bebas telah mampu mengubah paradigma tentang peran guru didalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya pusat pembelajaran melainkan dalam pembelajaran anak sebagai pusat pembelajaran.

Penelitian ini memberikan gambaran jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa. Faktor dari guru meliputi kemampuan guru dalam mengajar dan mendidik. Adapun faktor dari siswa mencakup keterlibatan siswa secara fisik dan mental selama proses pembelajaran dan motivasi siswa dalam belajar.

Saran

berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka usaha untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak diajukan sejumlah saran (1) kepada kepala sekolah yaitu Kepala sekolah terus mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yang menyeluruh bagi anak didik termasuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa

Inggris, (2) kepada guru yaitu (a) Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang tepat, menarik, dan menyenangkan agar dapat mendorong minat dan antusias anak dalam mengikuti pembelajaran serta tujuan dapat tercapai dengan baik, (b) Mengingat media audio visual dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa inggris anak, guru hendaknya menerapkan media ini serta sering melakukan pendekatan terhadap anak untuk mengatasi anak yang belum mandiri, minder, maupun yang maunya menang sendiri guru hendaknya member variasi-variasi dalam pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan anak, (3) kepada orang tua anak didik yaitu Orang tua hendaknya selalu melatih dan mengasah kemampuan yang dimiliki oleh anak, (4) kepada peneliti berikutnya yaitu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini, tetapi dengan materi dan pendekatan yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsinmi, Suhardjono, Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas.
- Meleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Joko Nurkamto. *Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak*. UPT. Pelayanan dan Pengembangan Bahasa. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Kasihani, K.E, Suyanto. 2008. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, moh. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: kencana Premada Media Group.
- Scott A, Wendy and Ytrberg H, Lisbeth. 2004. *Teaching English For Children*. New York: Longman.
- Sudiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyati, Eka. 2007. *Developing Students Vocabulary by Using Games, Songs, And Pictures*. Skripsi. UMS: (Tidak Diterbitkan).
- Susila, Tri. 2007. *Teaching Vocabulary Using Moentessori Method at TKIT Asfarisy Majalengka*. Skripsi. UMS: (Tidak diterbitkan).
- <http://aritmaxx.wordpress.com/2011/06/20/penerapan-media-audio-visual-untuk-meningkatkan-pemahaman-dan-daya-tangkap-siswa-dalam-menyimak-materi-pelajaran-khususnya-pada-mata-pelajaran-sains/>